

## **RINGKASAN**

### **ANALISIS KANDUNGAN RHODAMIN B PADA SEDIAAN *LIPCREAM* YANG DIJUAL DI KOTA SURABAYA DENGAN METODE KLT (KROMATOGRAFI LAPIS TIPIS)**

**Rollyntia Nur Santika**

Lipcream adalah jenis lipstik yang memiliki tekstur cair atau krim dan mudah diaplikasikan pada bibir. Lipcream modern terdiri dari berbagai bahan, termasuk bahan pembentuk lapisan di permukaan bibir, plasticizers, zat-zat warna, pelarut, antioksidan, zat pengawet, zat pewangi, dan zat pewarna. Pewarna alami, seperti kunyit atau buah naga, dapat digunakan dalam lipcream, tetapi banyak produsen yang menggunakan pewarna sintetis yang dilarang, seperti Rhodamin B. Rhodamin B adalah zat pewarna sintetis yang sering disalahgunakan dalam kosmetik karena harganya yang murah. Namun, Rhodamin B dapat menyebabkan efek iritasi pada mata dan kulit, serta memiliki potensi karsinogenik dan genotoksik jika digunakan dalam jangka panjang. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa beberapa sampel lipcream yang diteliti mengandung Rhodamin B, yang menunjukkan bahwa masih ada produsen kosmetik yang menggunakan Rhodamin B sebagai pewarna tambahan. Identifikasi Rhodamin B pada lipcream dapat dilakukan menggunakan metode Kromatografi Lapis Tipis (KLT), yang merupakan metode pemisahan komponen kimia berdasarkan prinsip adsorpsi dan partisi menggunakan fase diam (adsorben) dan fase gerak (eluen). Metode KLT dipilih karena sederhana, murah, selektif, sensitif, dan dapat dilakukan secara visual dengan menggunakan sinar Ultraviolet (UV) 254 nm untuk melihat fluoresensi kuning dari Rhodamin B. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi Rhodamin B pada lipcream yang beredar di Kota Surabaya menggunakan metode KLT. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada konsumen tentang lipcream yang mengandung Rhodamin B agar mereka dapat lebih bijak dalam membeli produk kosmetik dan memperhatikan komposisi untuk menjaga keamanan mereka. Dalam penelitian ini, dilakukan analisis kualitatif senyawa Rhodamin B pada lipcream menggunakan metode kromatografi lapis tipis (KLT). Metode KLT dipilih karena memiliki prosedur yang singkat, memerlukan sedikit pelarut, dan relatif murah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada keempat sampel lipcream yang dianalisis, tidak terdapat noda yang menandakan tidak adanya senyawa Rhodamin B. Hasil nilai rata-rata LOD menunjukkan bahwa sampel tidak mengandung Rhodamin B dengan metode KLT. Dalam penelitian sebelumnya, telah dilakukan identifikasi Rhodamin B pada lipstik menggunakan metode KLT, dan ditemukan satu sampel yang positif mengandung Rhodamin B dari 11 sampel lipcream yang diuji. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memberikan informasi kepada konsumen mengenai lipcream yang mengandung Rhodamin B dan mendorong penggunaan metode KLT sebagai alat analisis yang sederhana dan efektif dalam deteksi Rhodamin B pada kosmetik.